

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dalam pelaksanaannya. Tujuannya ialah untuk mendapatkan data komprehensif yang mampu memberikan gambaran berupa data nominal yang terukur dan akurat mengenai pengaruh *official account* instagram Tirtoid terhadap literasi politik generasi milenial. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (dalam Siyoto, 2015) menjelaskan bahwa “pendekatan kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian”. Sampel yang digunakan dipandang dapat merepresentatifkan sebesar apa pengaruh *Official account* instagram Tirtoid terhadap tingkat literasi politik generasi milenial.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian deskriptif. Survei ini menggunakan metode survei deskriptif. Metode ini dipilih agar peneliti dapat mendeskripsikan fenomena yang sebenarnya terkait dengan pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Fenomena yang dibahas adalah *official account* instagram Tirtoid dan bagaimana pengaruhnya terhadap literasi politik kaum milenial. Metode deskriptif disajikan sebagai pernyataan yang terstruktur dan diyakini dapat menjelaskan lebih detail mengenai kondisi lapangan dan hasil akhir penelitian.

Narbuko dan Achmadi (2009, hlm. 44) menyatakan bahwa :

Metode deskriptif adalah metode yang berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Metode ini bisa bersifat komparatif atau korelatif. Metode deskriptif banyak membantu dalam penelitian yang bersifat longitudinal, genetik, dan klinis. Penelitian survey biasanya termasuk dalam metode deskriptif.

Penelitian ini menggunakan deskriptif survey, menurut Sugiyono (2016) Penelitian survey adalah “ sebuah penelitian yang dilakukan pada populasi besar

Siti Zahra Rahmadini, 2021

PENGARUH OFFICIAL ACCOUNT INSTAGRAM TIRTOID TERHADAP LITERASI POLITIK GENERASI MILENIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel”. Selain itu, menurut Creswell (2014, hlm. 20) menyatakan metode deskriptif adalah sebuah penelitian kuantitatif yang mendeskripsikan beberapa kecenderungan, perilaku, atau opini dari suatu populasi dalam bentuk angka.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini ialah sampel dari populasi mahasiswa Program Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S-1 Universitas Pendidikan Indonesia yang aktif dan termasuk dalam generasi milenial. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S-1 angkatan 2017 dan 2018. Arikunto (2006, hlm. 131) berpendapat bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, maka dari itu peneliti hanya akan melakukan penelitian kepada sebagian dari populasi tersebut.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Fakultas	Angkatan		Jumlah
		2017	2018	
1	FIP	716	791	1507
2	FPIPS	884	1058	1942
3	FPBS	729	780	1509
4	FPSD	256	374	630
5	FPOK	397	460	857
6	FPTK	709	748	1457
7	FPMIPA	550	744	1294
8	FPEB	549	619	1168
Jumlah		4790	5574	10364

(Sumber: Direktorat Pendidikan UPI, diadopsi oleh peneliti 2021)

Dalam menentukan sampel, peneliti merujuk pada pendapat Arikunto (2006, hlm. 134) yang menyatakan;

“Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Apabila subjeknya besar dapat diambil 10% sampai 25 % atau tergantung setidak-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu tenaga, dan biaya, atau luasnya wilayah pengamatan dan besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti”

Peneliti menentukan sampel acak dengan sistem perhitungan penentuan besarnya sampel berdasarkan rumus T.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat signifikansi (0,1)

(Sumber: Sugiyono, 2014, hlm. 90)

Maka dari itu, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak **100** mahasiswa dari total populasi **10364** mahasiswa yang tersebar dari berbagai jurusan yang ada di 8 Fakultas Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi, dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N e^2} = \frac{10364}{1 + (10364)(0.1)^2} = \frac{10364}{1 + (10364)(0.01)} \\ &= \frac{10364}{1+(103,64)} = \frac{10364}{104,64} = 99.04 \text{ dibulatkan menjadi } \mathbf{100} \text{ orang sampel.} \end{aligned}$$

Peneliti menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* dalam memilih partisipan penelitiannya. Yakni “teknik pengambilan sampling yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel” (Sugiyono, 2014, hlm. 300). Dalam teknik *nonprobability sampling* ini peneliti memilih menggunakan *purposive sampling* sehingga dapat mempertimbangkan siapa saja yang menjadi objek penelitian sesuai dengan data yang ingin diperoleh. Peneliti menentukan sampel yang merupakan perwakilan mahasiswa dari masing-masing fakultas dengan perhitungan sampel menggunakan rumus berikut.

Siti Zahra Rahmadini, 2021

PENGARUH OFFICIAL ACCOUNT INSTAGRAM TIRTOID TERHADAP LITERASI POLITIK GENERASI MILENIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{Sampel per fakultas} = \frac{\text{populasi per fakultas}}{\text{total populasi}} \times \text{total sampel}$$

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian Per Fakultas

Fakultas	Jumlah Mahasiswa (Angkatan 2017 dan 2018)	Jumlah Sampel
FIP	1057	11
FPIPS	1942	19
FPBS	1509	15
FPSD	630	6
FPOK	857	9
FPTK	1457	15
FPMIPA	1294	13
FPEB	1168	12
Total	10364	100

(Diolah oleh peneliti, 2021)

3.2.2 Lokasi Penelitian

Locus penelitian ini adalah Kota Bandung lebih tepatnya di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi. Hal tersebut dikarenakan di kampus ini terdapat mahasiswa yang termasuk ke golongan generasi milenial dengan latar belakang daerah asal yang beragam dan belum adanya penelitian mengenai bagaimana pengaruh *official account* instagram Tirtoid terhadap literasi politik mahasiswa UPI. Lokasi penelitian ini menjadi objek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan suatu data. Hal tersebut sejalan dengan (Maksum, 2012, hlm. 303) yang menjelaskan bahwa “objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Selain itu, dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.

3.3 Instrumen Penelitian

Pada dasarnya meneliti merupakan sebuah kegiatan melakukan pengukuran terhadap fenomena alam maupun fenomena sosial karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, tentunya harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya disebut instrumen penelitian. Mengacu kepada pendapat Sugiyono (2014, hlm. 102) bahwa “instrumen penelitian adalah suatu

alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	No. Item
Variabel X (<i>Official Account</i> Instagram Tirtoid)	Informasi yang disajikan	1-3
	Penggunaan infografis	4-6
	Gaya bahasa	7-8
Variabel Y (Literasi Politik)	Pengetahuan Politik	9-13
	Kesadaran Politik	14-18
	Partisipasi Politik	19-22

(Diolah oleh peneliti 2021)

3.3.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua jenis variabel, yakni variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas disebut juga variabel stimulus, atau variabel *predictor* merupakan suatu faktor ubahan yang menjadi sebab dari perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (dependen) disebut juga variabel *output* atau variabel kriteria merupakan suatu ubahan yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya pengaruh variabel independen.

Adapun dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

A. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *official Account* Instagram Tirtoid (X).

B. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Literasi Politik Generasi milenial (Y).

3.3.2 Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel adalah sebuah penegasan dan penjelasan variabel penelitian secara konseptual mengenai masalah yang diteliti. Adapun definisi konseptual variabel dalam penelitian ini adalah:

Siti Zahra Rahmadini, 2021

PENGARUH OFFICIAL ACCOUNT INSTAGRAM TIRTOID TERHADAP LITERASI POLITIK GENERASI MILENIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

A. Official account instagram Tirtoid

Sebagai situs berita *online*, tentu saja Tirtoid memiliki berbagai macam media sosial sebagai sarana untuk menyampaikan dan menyebarkan sebuah informasi kepada khalayak ramai. Adapun media sosial yang dimiliki Tirtoid diantaranya instagram, facebook, dan twitter. Dalam penelitian kali ini, penulis memfokuskan penelitiannya terhadap official account instagram Tirtoid. *Username* instagram Tirto bernama “tirtoid” dan hingga saat ini *followers* sudah mencapai lebih dari 1 Juta Followers. Dalam setiap postingan instagramnya, Tirto memiliki ciri khas yaitu adanya infografis sebagai penunjang berita atau informasi yang diunggahnya. Ada beberapa ciri khas dari infografis di Tirtoid, diantaranya jenis huruf yang digunakannya, ikon yang digunakannya (Pak Tirto), serta mood warnanya.

B. Literasi Politik

Denver dan Hands dalam (Sutisna, 2017) menyebutkan bahwa literasi politik (*political literacy*) sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang proses politik dan isu-isu politik, memungkinkan setiap warga negara secara efektif melaksanakan perannya sebagai *good and smart citizenship*. Singkatnya, pemahaman politik merupakan perpaduan sempurna antara pengetahuan (persepsi), keterampilan (psikologi) dan sikap (emosional) dalam kehidupan politik. Kantaprawira (2004, hlm. 54) mendefinisikan literasi politik sebagai sebuah ekspresi pendidikan politik yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan politik masyarakat agar mereka dapat berpartisipasi dengan baik dalam sistem politik.

3.3.3 Definisi Operasional Variabel

A. Official account instagram Tirtoid

Tirtoid saat ini memiliki lebih dari 1 Juta pengikut di instagram. Dalam akun instagramnya, tirtoid menyampaikan informasi yang sangat beragam dan mencakup berbagai bidang baik itu dalam ranah politik, sosial, ekonomi, pendidikan hingga sejarah. *Official account* instagram Tirtoid juga merupakan *accountpolitical education* karena didalamnya terdapat informasi-informasi politik nasional maupun internasional serta isu-isu politik dalam dan luar negeri.

B. Literasi Politik

Dalam studi ini, literasi politik adalah keterampilan yang harus dimiliki setiap warga negara, keterampilan yang dirancang untuk mempersiapkan warga negara agar siap menjalankan perannya dalam kehidupan demokrasi. Dalam kaitan ini, Mudhok (dalam Sutisna, 2017) menjelaskan bahwa setidaknya terdapat 4 (empat) elemen literasi politik, yakni: Kehirauan dan kesadaran pentingnya aktivitas dan institusi politik, kewenangan, dan perannya; Kemampuan untuk membuat opini dan otonomi posisi dalam proses politik dalam rangka menghasilkan suatu outcome politik; Pengetahuan mengenai kebijakan, perencanaan dan anggaran pemerintah untuk pembangunan dan pelayanan publik; dan Partisipasi dalam kegiatan politik.

Dari pernyataan Mudhok diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya terdapat tiga unsur atau elemen utama literasi politik yang dapat diukur dan diidentifikasi. Diantaranya: Pengetahuan politik (*Political Knowledge*), Kesadaran politik (*Political Awareness*) dan Partisipasi politik (*Political Participation*).

3.4 Uji Persyaratan Pra-Penelitian

3.4.1 Uji Validitas

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *rank spearmen*, yang menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) 26.0 for windows. Alasan peneliti menggunakan teknik korelasi *rank spearmen* adalah untuk menghindari adanya kesalahan prosedur pelaksanaan penelitian dan lebih meyakinkan terhadap tingkat keakuratan data yang akan diolah. Di sisi lain, teknik pengujian data angket bisa menunjukkan ketepatan pernyataan dengan pernyataan sesuai dengan koefisien validitas.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (2006, hlm. 168) yang menyatakan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen.” Suatu instrumen pengukur dianggap memiliki validitas tinggi jika melakukan fungsi pengukurannya atau memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan r dihitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel,

maka dikatakan valid. sedangkan, jika jumlah r lebih kecil dari r tabel, item dikatakan tidak valid.

Pengujian instrumen penelitian berupa 22 pernyataan yang tertuang dalam angket dan disebarakan kepada 30 responden mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil jawaban dari instrumen penelitian tersebut kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS untuk mencari validitas masing-masing butir instrumen dengan membandingkan r hitung dengan r tabel atau nilai signifikansi 5% dari total 30 responden sebesar 0,31 Adapun hasil pengujiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Hasil Analisis Uji Validitas Angket

No	r_{hitung}	R_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1	0,684	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,772	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,450	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,517	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,716	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,798	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	- 0,491	0,361	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
8	0,696	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,317	0,361	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
10	0,558	0,361	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Valid
11	0,491	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,792	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,870	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	0,773	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	0,842	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
16	0,836	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
17	0,727	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
18	0,759	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
19	-0,111	0,361	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
20	0,708	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
21	0,771	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
22	0,597	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

(Diolah oleh peneliti, 2021)

Dari total 22 butir rumusan angket, 3 diantaranya memiliki nilai r_{hitung} dibawah r_{tabel} sehingga dinyatakan tidak valid, dan 19 butir lainnya dinyatakan

Siti Zahra Rahmadini, 2021

PENGARUH OFFICIAL ACCOUNT INSTAGRAM TIRTOID TERHADAP LITERASI POLITIK GENERASI MILENIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

valid. Pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 19 butir yang merupakan pernyataan hasil uji reliabilitas.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Selain harus valid, instrumen penelitian juga harus memenuhi standar reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan suatu instrumen dalam mengukur gejala yang sama meskipun dalam waktu yang berbeda.

Arikunto (2006, hlm. 168-169) berpendapat bahwa reliabilitas adalah “suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.” Instrumen yang *reliabel* ialah instrumen telah dinyatakan sudah cukup baik dan mampu mengungkap data yang bisa dipercaya.

Telah dilakukan uji reliabilitas instrumen dengan membandingkan *cronbach alpha* dari instrumen yang diuji dengan r tabel. Adapun hasil pengujiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.888	22

(Diolah oleh Peneliti, 2021)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,88 dan lebih besar dari 0,6. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen memiliki sifat reliabel/handal dan dapat digunakan dalam penelitian. Artinya kuisisioner ini memiliki hasil yang konsisten jika dilakukan pengukuran dalam waktu dan model atau desain yang berbeda.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yakni kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas

instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan reliabilitas instrumen. Sedangkan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Jika dilihat berdasarkan sumber datanya, maka pengumpulan data dapat diperoleh melalui dua sumber yakni sumber primer, dan sumber sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Angket

Penelitian ini menggunakan angket guna mendukung akurasi data dan hasil penelitian. Merujuk pada Kartono (1996, hlm. 217) angket atau kuesioner adalah sebuah formulir yang berisi daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden secara tertulis untuk mendapatkan tanggapan. Dalam penyebarannya, bisa dilakukan dengan 2 cara yakni konvensional atau langsung dan non-konvensional seperti *google form*. Dalam kondisi pandemi seperti ini, peneliti menggunakan *google form* untuk penyebaran angket karena kemudahan dan kepraktisannya dalam menyebar angket kepada responden.

Pengukuran variabel yang digunakan ialah skala Likert. Skala likert digunakan karena simpel, dan tepat untuk penelitian ini. Hal ini sesuai dengan tujuan penggunaan skala likert yaitu untuk menilai sikap, atau pendapat orang dan sekelompok orang mengenai fenomena sosial yang ada (Sugiyono, 2013, hlm. 93). Skala Likert mengasumsikan bahwa intensitas suatu sikap adalah linier, yakni mengacu pada kontinum dari sangat setuju menjadi sangat tidak setuju. Masing-masing tanggapan akan memiliki nilai numerik yang akan digunakan untuk mengukur sikap yang sedang diselidiki. Adapun perincian nilai numerik skala Likert tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Skala Penilaian

No.	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Netral	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

(Diolah oleh peneliti, 2021)

Siti Zahra Rahmadini, 2021

PENGARUH OFFICIAL ACCOUNT INSTAGRAM TIRTOID TERHADAP LITERASI POLITIK GENERASI MILENIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.2 Studi Literatur

Studi literatur membantu mengungkapkan berbagai teori yang berkaitan dengan masalah penelitian. Hal ini memperkuat landasan peneliti dan melengkapi hasil penelitian dengan menggunakan data atau informasi teoritis yang berkaitan dengan masalah penelitian. Literatur yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berkaitan dengan Instagram Tirto.id, literasi politik, dan generasi milenial.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data menggunakan penghitungan komputasi program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) dengan sistem manajemen data yang baik dan mudah dipahami. Alasan peneliti menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) ialah untuk menghindari terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengolah data. Hal ini sejalan dengan Sugianto (2007, hlm. 1) yang mengemukakan bahwa “program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data serta mudah dipahami cara pengoperasiannya”.

Menurut Hasan (2006, hlm. 24) pengolahan data merupakan proses memperoleh ringkasan data menggunakan rumus tertentu, dengan tujuan untuk mengubah data yang siap untuk digunakan. Sudjana (2001) menambahkan bahwasanya “pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut”.

Langkah-langkah pengolahan data menurut Hasan (2006, hlm. 27) meliputi kegiatan *editing*, *coding*, pemberian skor, dan tabulasi.

a. *Editing*

Editing adalah proses pengolahan data berupa pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, yang bertujuan untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan.

b. *Coding* (Pengkodean)

Coding adalah pemberian kode dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan identitas terhadap setiap data yang memiliki kategori yang sama untuk dianalisis.

c. Pemberian Skor

Pemberian skor dalam skala Likert digolongkan dalam lima tingkatan, yakni:

1. Jawaban a, diberi skor 5.
2. Jawaban b, diberi skor 4.
3. Jawaban c, diberi skor 3.
4. Jawaban d, diberi skor 2.
5. Jawaban e, diberi skor 1.

d. Tabulasi

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Tabulasi dapat berbentuk sebagai berikut:

1. Tabel pemindahan, yaitu tabel tempat memindahkan kode-kode dari kuesioner atau pencatatan pengamatan. Tabel ini berfungsi sebagai arsip .
2. Tabel biasa, adalah tabel yang disusun berdasarkan sifat responden dengan tujuan tertentu.
3. Tabel analisis, tabel yang memuat jenis informasi yang telah dianalisa.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Hasan (2006) analisis data adalah kegiatan memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu peristiwa terhadap suatu (beberapa) peristiwa lain. Kejadian dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel penelitian yaitu *official account* instagram Tirtoid (X) dan literasi politik generasi milenial (Y). Deskriptif persentase ini diolah dengan cara membagi frekuensi data dengan jumlah responden dan dikalikan 100%, seperti yang dinyatakan oleh Hasan, (2006 hlm. 22) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase F : Frekuensi

N : Jumlah responden 100% : bilangan tetap

Penghitungan deskriptif persentase ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengoreksi jawaban kuesioner dari responden.
- b. Menghitung frekuensi jawaban responden.
- c. Jumlah responden keseluruhan adalah 400 orang.
- d. Masukkan ke dalam rumus.

Persentase dari tiap-tiap kategori dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 3.7
Deskripsi Persentase

1)	$\frac{\text{Jumlah responden dengan kategori sangat setuju}}{\text{Jumlah responden}}$	x 100%
2)	$\frac{\text{Jumlah responden dengan kategori setuju}}{\text{Jumlah responden}}$	x 100%
3)	$\frac{\text{Jumlah responden dengan kategori sangat netral}}{\text{Jumlah responden}}$	x 100%
4)	$\frac{\text{Jumlah responden dengan kategori tidak setuju}}{\text{Jumlah responden}}$	x 100%
5)	$\frac{\text{Jumlah responden dengan kategori sangat tidak setuju}}{\text{Jumlah responden}}$	x 100%

(Diolah oleh peneliti, 2021)

Adapun kategorisasi angket adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8
Perolehan Angket

Interval Persentase	Kategori
81% – 100%	Sangat Tinggi
61% – 80%	Tinggi
41% – 60%	Sedang

Siti Zahra Rahmadini, 2021

PENGARUH OFFICIAL ACCOUNT INSTAGRAM TIRTOID TERHADAP LITERASI POLITIK GENERASI MILENIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

21% – 40%	Rendah
0% – 20%	Sangat Rendah

(Sumber: Suhartono, 2005, hlm. 74)

Data yang diolah kemudian digunakan sebagai dasar pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan sebuah keputusan, yakni keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. H0: tidak ada pengaruh antara *official account* instagram Tirtoid terhadap literasi politik generasi milenial.
- b. H1: terdapat pengaruh antara *official account* instagram Tirtoid terhadap literasi politik generasi milenial

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2011, hlm. 47). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS dengan tujuan untuk mempermudah dan mempercepat pengolahan data.

3.8 Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan hubungan antara dua variabel kuantitatif. Korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa dua atau lebih variabel berhubungan erat dan korelasi yang rendah menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut hampir tidak berkorelasi (Franzese, 2019). Teknik ini dikombinasikan dengan analisis regresi linier, yang merupakan pendekatan statistik untuk memodelkan hubungan antara variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini teknik korelasi yang digunakan ialah korelasi *rank spearman*.

Agar dapat menunjukkan interpretasi kuat atau tidaknya hubungan, maka dapat digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.9
Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Interval Koefisien	Kekuatan Hubungan
--------------------	-------------------

KK – 0,00	Tidak ada
0,00 < KK ≤ 0,20	Sangat lemah atau lemah sekali
0,20 < KK ≤ 0,40	Rendah atau lemah tapi pasti
0,40 < KK ≤ 0,70	Cukup berarti atau sedang
0,70 < KK < 0,90	Tinggi atau kuat
0,90 < KK < 1,00	Sangat tinggi atau kuat sekali
KK = 1,00	Sempurna

(Sumber: Hasan, 2010, hlm. 44)

3.9 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier ialah sebuah tipe analisis prediksi dasar dan umum yang sering digunakan. Regresi linier digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun 3 fungsi utama dalam regresi linier itu sendiri adalah untuk menentukan kekuatan prediktor; memperkirakan efek; dan memperkirakan tren. Bentuk paling sederhana dari persamaan regresi linier dengan variabel bebas dan variabel terikat dapat ditentukan oleh rumus berikut:

$$Y = c + bxX$$

Keterangan :

Y = Estimasi skor variabel dependen

c = Konstan

b = Koefisien regresi

X = Skor pada variabel independen

3.10 Uji Asumsi Klasik

3.10.1 Uji Normalitas

Ghozali (2013, hlm. 110) mengemukakan bahwa uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah setiap variabel berdistribusi normal. Normalitas data diperlukan untuk menguji variabel lain dengan asumsi bahwa residual mengikuti distribusi normal. Jika tidak cocok, uji statistik tidak valid dan statistik parameter tidak tersedia.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan memeriksa grafik distribusi normal serta dengan melakukan pengujian kolmogorov smirnov dengan kriteria sebagai

Siti Zahra Rahmadini, 2021

PENGARUH OFFICIAL ACCOUNT INSTAGRAM TIRTOID TERHADAP LITERASI POLITIK GENERASI MILENIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berikut:

- a. Angka signifikan (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Angka signifikan (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

3.10.2 Uji Linearitas

Uji linearitas diperlukan untuk mengetahui sifat hubungan linear antar variabel. Uji linieritas menjadi salah satu syarat analisis korelasi dan regresi linier. Penelitian ini menggunakan fungsi *scatter plot graph*, yaitu pengolahan yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Statistics versi 26.0 for Windows. Adapun interpretasi uji linearitas ini membentuk pola garis lurus dari bawah ke atas. Hal tersebut tentunya menunjukkan adanya hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y (Hidayat, 2013).

3.10.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui keadaan apabila terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi disebut sudah baik apabila tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini digunakan uji *Scatter plot graph testing* untuk mendeteksi apakah terdapat gejala heteroskedastisitas antara residual dengan masing-masing variabel independen. Ketentuan *Scatter plot* yang benar ialah apabila titik-titik data menyebar ke segala arah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul dan tidak membentuk pola, jika seperti itu maka sudah dipastikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Priyatno, 2013, hlm. 62).

3.11 Prosedur Penelitian

3.11.1 Tahap Persiapan Penelitian

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menentukan *locus* dan *tempus* penelitian
- c. Melakukan dan menyusun studi pendahuluan dengan menentukan: rumusan masalah, kerangka teori, kerangka pikir penelitian, hipotesis, pendekatan dan metode penelitian, serta instrumen penelitian.

3.11.2 Tahap Pelaksanaan

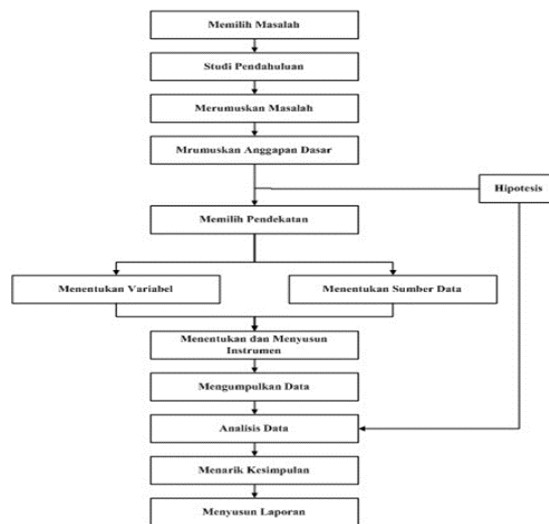
Siti Zahra Rahmadini, 2021

PENGARUH OFFICIAL ACCOUNT INSTAGRAM TIRTOID TERHADAP LITERASI POLITIK GENERASI MILENIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan instrumen penelitian kepada responden yang sudah ditentukan.
- b. Semua data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data yang telah ditentukan.
- c. Setelah mengetahui hasil interpretasi data, peneliti melakukan pengujian hipotesis untuk kemudian dapat menyimpulkan apakah ada pengaruh *official account* instagramTirtoid terhadap peningkatan literasi politik generasi milenial.

Apabila digambarkan prosedur penelitian ini secara sederhana adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Prosedur Penelitian

(Sumber: Arikunto, 2006, hlm. 29)

3.12 Jadwal Pengerjaan Skripsi

Jadwal yang dibuat oleh penulis adalah sebuah upaya agar pelaksanaan dapat terencana dan sistematis dengan mengarahkan proses penulisan sesuai dengan batas waktu yang direncanakan.

Tabel 3.10
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu				
		Bulan Pertama	Bulan Kedua	Bulan Ketiga	Bulan Keempat	Bulan Kelima
1.	Penulisan Skripsi dari Bab I					
2.	Pembuatan Bab II dan Bab III serta izin penelitian					
3.	Penyusunan dan uji coba instrumen, serta pengumpulan data					
4.	Pengujian Bab IV					
5.	Penulisan Laporan Akhir Bab V					
6.	Sidang Skripsi					

(Diolah oleh peneliti, 2021)